

**“ANALISA PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN ISO 9001 : 2000  
TERHADAP KUALITAS PRODUK DAN PRODUKTIVITAS KERJA  
KARYAWAN DI PT. UNILON BANDUNG”**

**Ir. Hj. Zulfah, MM  
Drs. Suwandono, M.Pd  
Saufik Luthfianto, S.T**

Program Studi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal  
Jalan Halmahera Km.1 Tegal-Jawa Tengah  
Email : [ftiups@yahoo.co.id](mailto:ftiups@yahoo.co.id)  
[www.labftiups.blogspot.com](http://www.labftiups.blogspot.com)

**ABSTRAK**

PT. Unilon Bandung adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil terpadu yang terletak didaerah kabupaten Bandung Jawa Barat. PT. Unilon sudah mengadopsi dan sudah memiliki sertifikat ISO 9001 versi 2000. Masa berlaku standar mutu ISO 9001 : 2000 yang dimiliki PT. Unilon habis akhir tahun 2008 dan harus digantikan (up grade) oleh standar mutu ISO 9001 : 2008 yang lebih relevan untuk saat ini. Oleh karena itu perlu diadakan audit mutu internal dalam perusahaan sebelum nantinya dilakukan audit mutu eksternal oleh lembaga sertifikasi, oleh karena itu penerapan ISO 9001: 2000 bisa meningkatkan produktivitas kerja dan kualitas produk sehingga terjadi pencapaian target yang diinginkan perusahaan. Dengan melihat kenyataan tersebut maka dilakukannya penelitian agar pihak perusahaan mengetahui apa yang sebenarnya yang diinginkan untuk peningkatan produktivitas kerja dan peningkatan kualitas produk sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat. Bertitik tolak dari uraian diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap Kualitas Produk dan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Unilon Bandung”

Salah satu teknik statistik yang kerap dipergunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel kuantitatif (numerik) adalah teknik korelasi. Adapun arah hubungan dua variabel tersebut dapat berupa positif atau negatif. Adapun korelasi positif artinya apabila salah satu variabel nilainya naik maka variabel yang lain nilainya akan ikut naik. Sedangkan korelasi negatif mengandung pengertian apabila salah satu variable itu nilainya naik, maka variable yang lain nilainya akan turun. Namun apabila kedua variabel penelitian tidak menunjukkan adanya hubungan. Maka disebut korelasi nihil

Dari hasil dan pembahasan diatas, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan ISO 9001:2000 terhadap kualitas produk dengan melihat nilai t hitung pada penerapan ISO 9001:2000 adalah 2.639 pada derajat bebas (df) = N-2 = 38, nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (significant 5%) adalah 1.684. Oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel maka diputuskan bahwa penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap kualitas produk secara significant pada taraf kepercayaan 95%. Pada probabilitas = 0.016 atau  $p < 0.05$  berarti koefisien regresi signifikan atau penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap Kualitas produk secara significant pada taraf kepercayaan 95%. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan ISO 9001:2000 terhadap Produktivitas Kerja dengan melihat nilai t hitung pada penerapan ISO 9001:2000 adalah 2.664 pada derajat bebas (df) = N-2 = 38, nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (significant 5%) adalah 1.684. oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel maka diputuskan bahwa penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap produktivitas kerja secara significant pada taraf kepercayaan 95%. Pada probabilitas = 0.015 atau  $p < 0.05$  berarti koefisien regresi signifikan atau penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja secara significant pada taraf kepercayaan 95%. Dengan membandingkan nilai yang terdapat pada masing-masing variable maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan ISO 9001:2000 mempunyai pengaruh paling besar adalah pada produktivitas kerja dari pada kualitas produk.

**Kata kunci :** *ISO 9001: 2000, Kualitas Produk, Produktivitas kerja, Korelasi*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Standar sistem manajemen mutu yang lebih dikenal dengan ISO 9000 telah digunakan di seluruh dunia. ISO 9000 sangat penting manfaatnya dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas. Indonesia merupakan salah satu negara yang harus mempersiapkan diri untuk bersaing meningkatkan kualitas produksi agar nantinya dapat bersaing di pasar ASEAN pada khususnya dan pasar dunia pada umumnya.

Seri ISO 9000 diturunkan melalui prinsip konsensus dari sejumlah standar internasional untuk memberikan pedoman pada industri bagaimana membuat sistem untuk mengelola mutu produk di pabrik, tujuannya adalah untuk menyebarkan pengembangan standar ke seluruh dunia, menyempurnakan efisiensi, produktifitas, dan mutu. Indonesia sendiri telah mengadopsi standar mutu ISO 9000 menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) seri 19-9000.

ISO 9000 bukan merupakan standar produk, karena tidak menyatakan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh produk (barang atau jasa). Tidak ada kriteria penerimaan produk dalam ISO 9000 sehingga konsumen tidak dapat menginspeksi suatu produk terhadap standar-standar produk. ISO 9000 hanya merupakan standar sistem manajemen kualitas.

The International Organization for Standarization (ISO) Technical Comitte (TC) 176 bertanggung jawab untuk standar-standar sistem manajemen kualitas ISO 9000. Sejak pertama kali dikeluarkan standar-standar ISO 9000 pada tahun 1987, ISO / TC 176 menetapkan siklus peninjauan ulang setiap 5 tahun, guna menjamin bahwa standar-standar ISO 9000 akan menjadi up to date dan relevan untuk organisasi. Revisi terhadap standar ISO 9000 telah dilakukan pada tahun 1994 dan tahun 2000 (ISO 9001 : 2000).

PT. Unilon Bandung adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil terpadu yang terletak didaerah kabupaten Bandung Jawa Barat. PT. Unilon Bandung berusaha menjalankan perusahaan agar tetap eksis

didalam percaturan dunia usaha serta meningkatkan produktivitas agar lebih meningkatkan sistem manajemen mutu perusahaan. Dalam struktur organisasi PT. Unilon terdapat satu bagian yang bernama Management representatif (MR) yang bertugas mengatur dan mengkoordinasikan seluruh penerapan standar sistem manajemen mutu ISO 9001 termasuk proses Audit Mutu Internal. PT. Unilon sudah mengadopsi dan sudah memiliki sertifikat ISO 9001 versi 2000. Masa berlaku standar mutu ISO 9001 : 2000 yang dimiliki PT. Unilon habis akhir tahun 2008 dan harus digantikan (up grade) oleh standar mutu ISO 9001 : 2008 yang lebih relevan untuk saat ini. Oleh karena itu perlu diadakan audit mutu internal dalam perusahaan sebelum nantinya dilakukan audit mutu eksternal oleh lembaga sertifikasi.

Pelaksanaan ISO 9001:2000 dilakukan pada seluruh unit kerja karena pada bagian-bagian ini memegang peranan penting dalam proses produktivitasnya, sehingga audit mutu harus benar-benar diperhatikan, oleh karena itu penerapan ISO 9001: 2000 bisa meningkatkan produktivitas kerja dan kualitas produk sehingga terjadi pencapaian target yang diinginkan perusahaan. Dengan melihat kenyataan tersebut maka dilakukannya penelitian agar pihak perusahaan mengetahui apa yang sebenarnya yang diinginkan untuk peningkatan produktivitas kerja dan peningkatan kualitas produk sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat.

Bertitik tolak dari uraian diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap Kualitas Produk dan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Unilon Bandung”

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara ISO 9001:2000 terhadap kualitas produk
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara ISO 9001 : 2000 terhadap produktivitas kerja

3. Manakah yang paling berpengaruh antara Penerapan ISO 9001:2000 terhadap kualitas produk dan produktivitas kerja.

### 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisa pengaruh antara penerapan Quality Manajemen System ISO 9001:2000 terhadap kualitas produk di PT. Unilon Bandung.
2. Untuk menganalisa pengaruh antara penerapan Quality Manajemen System ISO 9001:2000 terhadap produktivitas karyawan di PT. Unilon
3. Untuk mengetahui bagaimana kesiapan PT. Unilon Bandung pada seluruh departemen terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2000

### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada PT. Unilon Bandung mengenai penerapan ISO 9001:2000 pada peningkatan produktivitas kerja dan kualitas produk
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya peningkatan produktivitas dan kualitas produk

### 5. Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam memfokuskan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan di PT. Unilon Bandung dan hanya difokuskan pada analisa pengaruh sistem mutu ISO 9001:2000 terhadap kualitas produk dan produktivitas karyawan
2. Tidak membahas isi yang terkandung dalam dokumen PT. Unilon Bandung.
3. Pembahasan tidak menyentuh masalah biaya dalam pelaksanaan sistem mutu ISO 9001:2000
4. Statistical Product and Service (SPSS) 16.0 for Windows hanya dipergunakan untuk mengolah data kuesioner dan hanya menggunakan uji Validitas, Reabilitas, dan Analisa

Frekuensi. SPSS tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan aktivitas penelitian diperlukan suatu metodologi yang sesuai dengan alur penelitian yang akan dilakukan, sedangkan langkah-langkah penelitian terdiri dari:

### 1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan analisis data, maka peneliti memerlukan data pendukung yang berasal dari perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan dua macam cara pengumpulan data, yaitu:

#### A. Data Primer

Dikumpulkan dengan dua cara:

- a. Observasi (pengamatan), yaitu melihat langsung fakta-fakta yang ada dilokasi penelitian yaitu di PT. Unilon Bandung yang kemudian dicatat secara cermat oleh peneliti, hasil pengamatan merupakan data penunjang untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maupun dalam mengidentifikasi variabel penelitian
- b. Wawancara (interview), yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan operator yang terkait dengan objek penelitian.
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bantuan kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka diajukan pada tahap awal pengumpulan kriteria dan faktor. Kemudian dilanjutkan dengan kuesioner tertutup

#### B. Data Sekunder

Diperoleh berdasarkan :

- a. Studi Pustaka, dalam penelitian studi pustaka <sup>29</sup> dibutuhkan sebagai dasar dan pijakan yang mengarahkan untuk memecahkan permasalahan. Studi pustaka juga memperdalam mengenai teori maupun metode yang akan digunakan oleh peneliti. Beberapa teori dan metode penting dalam penelitian adalah produktivitas, dan ISO 9001:2000,.
- b. Laporan-laporan yang ada dip perusahaan, laporan ini sangat dibutuhkan sebagai dasar

pengumpulan data yang ada diperusahaan yang sifatnya sudah tercatat di lokasi,

### 1.1 Penyusunan Kuisisioner

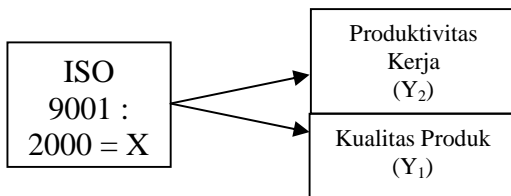
Penyusunan kuisisioner diperoleh dengan cara melakukan *brainstorming* atau wawancara dengan pihak pimpinan dan staf PT. Unilon Bandung yang mengetahui benar situasi serta kondisi perusahaan yang dibantu pula dengan dokumentasi yang dimiliki oleh pihak perusahaan.

Selain dari wawancara yang telah dilakukan penyusunan kuisisioner juga diambil dari kuisisioner penelitian sebelumnya yang sudah pernah diuji, sehingga tingkat kevalidan lebih tinggi daripada kuisisioner yang belum pernah diujikan. Dari hasil evaluasi ini nantinya dapat diketahui faktor mana yang dapat mempengaruhi Penerapan Sistem Manajemen ISO 9001 : 2000 Terhadap Kualitas Produk dan Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Unilon Bandung”.

### 1.2 Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner dilakukan setelah pengajuan kuisisioner disetujui oleh Direktur utama. Kuisisioner disebarkan kepada 40 orang karyawan dari jumlah seluruhnya 450 orang karyawan yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu Staff dan karyawan. Dalam pengisian kuisisioner kebutuhan semua responden dianggap sama.

Setiap staff dan karyawan diminta untuk mengisi kuisisioner sesuai dengan petunjuk yang tertera pada kuisisioner. Hubungan ISO 9001:2000 dengan Kualitas Produk dan Produktivitas kerja dapat dilihat sebagai berikut :



Keterangan :

- Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini adalah ISO 9001: 2000.
- Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk dan Produktivitas Kerja.

## 2 Teknik Pengolahan Data

### 2.1 Identifikasi Sampel Penelitian

Dalam suatu pengukuran selalu dibutuhkan suatu sampel. Sampel adalah bagian dari populasi atau dengan kata lain sampel adalah wakil dari sebuah populasi. Dalam penelitian ini dibutuhkan survey sampel yaitu suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.

**Tabel 1**

**Pembobotan dalam kuisisioner**

Tingkat keyakinan	
Keterangan	Nilai Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

## 3. Pengujian Data

### 3.1 Uji Validitas.

Uji validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa akurat suatu alat atau instrument kuisisioner melakukan fungsi ukuran. Apabila koefisien korelasi rendah dan tidak signifikan, maka item korelasi pada masing-masing variabel dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum x.y) - N(\sum x.\sum y)}{\{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]\}^{1/2}}$$

Dimana :

- x = skor tiap-tiap variabel
- y = skor tiap responden
- N = jumlah responden

### 3.2 Uji Reliability/ Keandalan.

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat konsistensi dari konsumen terhadap variabel yang ada, jadi apakah data yang diperoleh akan cenderung memberikan hasil yang sama (konsisten). Secara rumus matematika, keadaan tersebut digambarkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y_p = Y_s + Y_e$$

$Y_p$  = angka yang diperoleh (*obtained score*)

$Y_s$  = angka yang sebenarnya (*true score*)

$Y_e$  = angka kesalahan pengukuran (*measurement error*)

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 2**  
**Validitas Variabel Penerapan ISO 9001:2000**

BUTIR	R hitung	R tabel	Status
1	0.631	0.312	VALID
2	0.647	0.312	VALID
3	0.653	0.312	VALID
4	0.635	0.312	VALID
5	0.781	0.312	VALID
6	0.691	0.312	VALID
7	0.718	0.312	VALID
8	0.582	0.312	VALID
9	0.318	0.312	VALID
10	0.653	0.312	VALID
11	0.463	0.312	VALID
12	0.584	0.312	VALID
13	0.418	0.312	VALID
14	0.623	0.312	VALID
15	0.497	0.312	VALID
16	0.586	0.312	VALID

**Tabel 3**  
**Validitas Variabel Produktivitas Kerja**

BUTIR	R hitung	R tabel	Status
1	0.590	0.312	VALID
2	0.624	0.312	VALID
3	0.647	0.312	VALID
4	0.815	0.312	VALID
5	0.770	0.312	VALID
6	0.677	0.312	VALID
7	0.739	0.312	VALID
8	0.614	0.312	VALID
9	0.684	0.312	VALID
10	0.761	0.312	VALID
11	0.652	0.312	VALID
12	0.539	0.312	VALID
13	0.565	0.312	VALID
14	0.582	0.312	VALID
15	0.728	0.312	VALID
16	0.735	0.312	VALID

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 16.0

**Tabel 4**  
**Validitas Variabel Kualitas Produk**

BUTIR	R hitung	R tabel	Status
1	0.505	0.312	VALID
2	0.671	0.312	VALID
3	0.499	0.312	VALID
4	0.358	0.312	VALID

5	0.529	0.312	VALID
6	0.570	0.312	VALID
7	0.314	0.312	VALID
8	0.559	0.312	VALID
9	0.355	0.312	VALID
10	0.521	0.312	VALID
11	0.458	0.312	VALID
12	0.495	0.312	VALID
13	0.488	0.312	VALID
14	0.488	0.312	VALID
15	0.515	0.312	VALID
16	0.400	0.312	VALID

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 16.0

#### 2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dalam mengukur suatu konsep.

**Tabel 4.4 Reliabilitas Variabel Penerapan ISO 9001:2000**

Butir	Korelasi Product Moment	R tabel	Status
1	0.553	0,312	Reliabel
2	0.584	0,312	Reliabel
3	0.585	0,312	Reliabel
4	0.562	0,312	Reliabel
5	0.734	0,312	Reliabel
6	0.628	0,312	Reliabel
7	0.660	0,312	Reliabel
8	0.504	0,312	Reliabel
9	0.202	0,312	Reliabel
10	0.588	0,312	Reliabel
11	0.349	0,312	Reliabel
12	0.507	0,312	Reliabel
13	0.322	0,312	Reliabel
14	0.555	0,312	Reliabel
15	0.414	0,312	Reliabel
16	0.479	0,312	Reliabel

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 16.0

**Tabel 5**  
**Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja**

Butir	Korelasi Product Moment	R tabel	Status
1	0.519	0,312	Reliabel
2	0.523	0,312	Reliabel
3	0.595	0,312	Reliabel
4	0.782	0,312	Reliabel
5	0.732	0,312	Reliabel
6	0.620	0,312	Reliabel
7	0.695	0,312	Reliabel
8	0.556	0,312	Reliabel
9	0.631	0,312	Reliabel
10	0.719	0,312	Reliabel

11	0.598	0,312	Reliabel
12	0.450	0,312	Reliabel
13	0.491	0,312	Reliabel
14	0.524	0,312	Reliabel
15	0.683	0,312	Reliabel
16	0.694	0,312	Reliabel

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 16.0

**Tabel 6**  
**Reliabilitas Variabel Kualitas Produk**

Butir	Korelasi Product Moment	R tabel	Status
1	0.318	0,312	Reliabel
2	0.598	0,312	Reliabel
3	0.380	0,312	Reliabel
4	0.343	0,312	Reliabel
5	0.432	0,312	Reliabel
6	0.478	0,312	Reliabel
7	0.367	0,312	Reliabel
8	0.469	0,312	Reliabel
9	0.339	0,312	Reliabel
10	0.416	0,312	Reliabel
11	0.369	0,312	Reliabel
12	0.386	0,312	Reliabel
13	0.399	0,312	Reliabel
14	0.336	0,312	Reliabel
15	0.401	0,312	Reliabel
16	0.381	0,312	Reliabel

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 16.0

#### 4 Analisis Tingkat Penerapan ISO 9001:2000

Untuk lebih mendukung analisis kuantitatif, akan dilakukan perhitungan tingkat Penerapan ISO 9001:2000. Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden, yaitu melalui kuisisioner yang disebarkan kepada seluruh karyawan/karyawati PT. Unilon Bandung. Dari kuisisioner-kuisisioner yang telah disebarkan, diperoleh data primer yang kemudian diolah dalam bentuk tabel-tabel frekuensi dan dihitung dalam prosentase.

**Tabel 7**  
**Data Responden untuk Penerapan ISO 9001:2000, Produktivitas Kerja dan Kualitas Produk**

NO.	PRODUK	KUALITAS PROD	ISO 9001:2000
1	74	70	69
2	70	72	71
3	69	66	66
4	76	65	65
5	77	67	66
6	71	68	66

7	78	69	70
8	69	67	67
9	68	76	65
10	67	78	72
11	71	79	73
12	73	72	65
13	71	75	77
14	72	66	75
15	73	69	64
16	75	63	63
17	76	65	63
18	73	69	66
19	69	63	65
20	65	62	70
21	63	67	71
22	65	78	72
23	69	74	74
24	72	72	72
25	71	71	77
26	77	67	73
27	73	69	74
28	65	66	65
29	63	77	65
30	61	78	61
31	69	73	63
32	68	72	64
33	74	76	68
34	75	75	65
35	77	62	63
36	67	63	65
37	68	61	75
38	78	68	77
39	71	69	78
40	74	65	69

Sumber : Data primer diolah

#### 5. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum teknik analisis korelasi diterapkan, disyaratkan untuk melakukan pengujian terhadap persyaratan statistic dengan menggunakan uji statistic tertentu antara lain:

1. Uji Normalitas

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas**

No.	Variable	Kolmogorov-Smirnov	Signifikan	Kesimpulan
1	(X)	1.208	0.108	Normal
2	(Y <sub>1</sub> )	0.771	0.591	Normal
3	(Y <sub>2</sub> )	0.519	0.950	Normal

## 2. Uji Homogenitas Varian

**Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas varian**

No	Variable	F hitung	F tabel	Kesimpulan
1	(Y <sub>1</sub> ) atas (X)	1.134	1.69	Homogen
2	(Y <sub>2</sub> ) atas (X)	0.843	1.69	Homogen

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 16.0

## 3. Uji Linieritas Hubungan

**Tabel 10 Hasil Uji Linieritas Data**

No	Variable	F hitung	Sig	Kesimpulan
1	(Y <sub>1</sub> ) atas (X)	0.409	0.026	Linier
2	(Y <sub>2</sub> ) atas (X)	0.843	0.045	Linier

## 6. Analisis terhadap Hipotesis

### 6.1 Analisis Hipotesis Pertama

**Tabel 11 ANOVAb Hipotesis Pertama**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.728	1	10.728	.409	.026 <sup>a</sup>
	Residual	996.872	38	26.233		
	Total	1007.600	39			

a. Predictors: (Constant), ISO

b. Dependent Variable: KUALITAS\_PROD

Pada anova, nilai F = 0.409 dengan p = 0.026, oleh karena p < 0.05 maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi Kualitas Produk.

**Tabel 12 Coefficients<sup>a</sup> Hipotesis Pertama**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	62.046	11.840		6.240	.000
	ISO	.110	.172	.103	2.639	.016

a. Dependent Variable: KUALITAS\_PROD

Pada coefficients:

1. Nilai B Konstan adalah 62.046 menyatakan bahwa jika penerapan ISO 9001:2000 diabaikan maka kualitas produk memiliki nilai 62.046,
2. Nilai t hitung pada penerapan ISO 9001:2000 adalah 2.639 pada derajat bebas (df) = N-2 = 38, nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (significant 5%) adalah 1.684. oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel maka diputuskan bahwa penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap kualitas

produk secara significant pada taraf kepercayaan 95%

3. Pada probabilitas = 0.016 atau p < 0.05 berarti koefisien regresi signifikan atau penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap Kualitas produk secara significant pada taraf kepercayaan 95%

### 6.2 Analisis Hipotesis Kedua

**Tabel 13 ANOVAb Hipotesis Kedua**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.215	1	4.215	.215	.045 <sup>a</sup>
	Residual	744.560	38	19.594		
	Total	748.775	39			

a. Predictors: (Constant), ISO

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Pada anova, nilai F = 0.215 dengan p = 0.045, oleh karena p < 0.05 maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi Kualitas Produk

**Tabel 14 Coefficients<sup>a</sup> Hipotesis Kedua**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	66.190	10.233		6.469	.000
	ISO	.069	.149	.075	2.664	.015

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Pada coefficients:

1. Nilai B Konstan adalah 66.190 menyatakan bahwa jika penerapan ISO 9001:2000 diabaikan maka kualitas produk memiliki nilai 66.190
2. Nilai t hitung pada penerapan ISO 9001:2000 adalah 2.664 pada derajat bebas (df) = N-2 = 38, nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (significant 5%) adalah 1.684. oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel maka diputuskan bahwa penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap produktivitas kerja secara significant pada taraf kepercayaan 95%
3. Pada probabilitas = 0.015 atau p < 0.05 berarti koefisien regresi signifikan atau penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap

Produktivitas Kerja secara significant pada taraf kepercayaan 95%

### 6.3 Analisis Hipotesis Ketiga

**Tabel 15**  
**Perbandingan Pengaruh**  
**Penerapan ISO 9001:2000**  
**terhadap Kualitas Produk dan**  
**Produktivitas Kerja**

No.	Variable	Nilai B	T hitung	Probabilitas
1.	Kualitas Produk (Y <sub>2</sub> )	62.046	2.639	0.014
2.	Produktivitas kerja (Y <sub>1</sub> )	66.190	2.664	0.015

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan ISO 9001:2000 mempunyai pengaruh paling besar adalah pada produktivitas kerja dari pada kualitas produk.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan ISO 9001:2000 terhadap kualitas produk dengan melihat nilai t hitung pada penerapan ISO 9001:2000 adalah 2.639 pada derajat bebas (df) = N-2 = 38, nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (significant 5%) adalah 1.684. Oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel maka diputuskan bahwa penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap kualitas produk secara significant pada taraf kepercayaan 95%. Pada probabilitas = 0.016 atau  $p < 0.05$  berarti koefisien regresi signifikan atau penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap Kualitas produk secara significant pada taraf kepercayaan 95%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan ISO 9001:2000 terhadap Produktivitas Kerja dengan melihat nilai t hitung pada penerapan ISO 9001:2000 adalah 2.664 pada derajat bebas (df) = N-2 = 38, nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95%

(significant 5%) adalah 1.684. oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel maka diputuskan bahwa penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap produktivitas kerja secara significant pada taraf kepercayaan 95%. Pada probabilitas = 0.015 atau  $p < 0.05$  berarti koefisien regresi signifikan atau penerapan ISO 9001:2000 berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja secara significant pada taraf kepercayaan 95%.

3. Dengan membandingkan nilai yang terdapat pada masing-masing variable maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan ISO 9001:2000 mempunyai pengaruh paling besar adalah pada produktivitas kerja dari pada kualitas produk.

##### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas maka dapat diajukan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Adanya upaya-upaya dari pimpinan PT. Unilon Bandung untuk lebih meningkatkan produktivitas dan kualitas produk tidak hanya melalui penerapan ISO 9001: 2000 tetapi dari aspek lain, misalnya tidak hanya pada aspek teknis tetapi melalui aspek non teknis (*psikologi dan motivasi*) karena tidak selamanya penerapan ISO 9001:2000 akan tetap dipertahankan tentunya ada penerapan ISO yang lain yang tidak kalah pentingnya, penerapan ISO 14000 tentang Lingkungan.
2. Produktivitas kerja hendaknya menjadi program pertama yang diprioritaskan disamping program yang kedua yang tidak kalah pentingnya mengingat kualitas produk akan mempengaruhi produk itu sendiri di mata konsumen.
3. Hendaknya kerjasama dengan perguruan tinggi terutama fakultas teknik sebagai sarana pendukung perkembangan IPTEK akan sangat berdampak pada inovasi perusahaan dalam proses produksinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, W Dorothea.2003, **Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Crowe T.J. and Noble J.S., *Multi Atribut Analysis of ISO 9000 Registration using AHP*, International Journal of Quality and Reliability Management, Vol.15, No.2, 1996, pp.204-205
- Gasperesz, Vincent. 2002, **Total Quality Management**, Penerbit Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gaspersz V. (2002). *ISO 900 1:2000 9001:200 And Continual Quality Improvement*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Hockman K.K, *Road Map to ISO 9000 Registration, Quality Progress*, Vol.27 No.5 May. Pp. 39-42.
- Kotler, Philip. 2002, **Manajemen Pemasaran Edisi Milienium1**, Penerbit Prehallindo, Bandung.
- Santoso, Singgih.2001, **Buku Latihan Statistik Parametrik**, Penerbit CV.Citramedia, Sidoarjo.
- Silalahi, A. Gabriel.2003, **Metodologi Penelitian Dan Studi Kasus**, Penerbit CV.Citramedia, Sidoarjo.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan, 1989, **Metode Penelitian Survey**, Penerbit PT.Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Tjiptonop,F dan Diana. 2001, **Total Quality Management**, Penerbit Andi, Yogyakarta.